

Meningkatkan Kepercayaan Diri Serta Minat Belajar Anak Dengan Motivasi dan Apresiasi di Panti Asuhan Karya Betzy

Lidia Enjela^{1*}, Tuti Atika²

^{1,2} Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹lidiatobingg@gmail.com, ²tutiatika1963@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri serta minat belajar anak dengan motivasi dan apresiasi. Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy yang berjumlah 43 anak. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini berupa proyek kemanusiaan yang menjadi topik pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Indonesia merupakan bentuk pengabdian mahasiswa untuk memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan diantaranya sosialisasi, edukasi, motivasi dan apresiasi yang nantinya akan merubah pola pikir yang dikhawatirkan anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Indonesia agar mereka lebih meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mereka sehingga lebih banyak ilmu yang mereka terima, tidak hanya di lingkungan panti asuhan atau di sekolah saja.

Kata Kunci : Percaya Diri, Minat Belajar, Motivasi, Apresiasi.

Abstract

This study aims to increase children's self-confidence and interest in learning with motivation and appreciation. This research was conducted at the Karya Betzy Indonesia Foundation Orphanage. The subjects in this study were the children of the Karya Betzy Orphanage, totaling 43 children. This type of research is a qualitative research. The data collection technique in this research is observation. The data analysis technique used descriptive qualitative. The results of this research are in the form of a humanitarian project which is the topic of community service carried out at the Karya Betzy Indonesia Foundation Orphanage as a form of student service to provide knowledge that is beneficial to the surrounding community. Activities carried out include socialization, education, motivation and appreciation which will later change the mindset of the children who live in the Karya Betzy Indonesia Orphanage so that they can increase their self-confidence and motivation to learn so that they receive more knowledge. only in the orphanage or at school.

Keywords: Confidence, Interest in Learning, Motivation, Appreciation.

PENDAHULUAN

Perkembangan manusia merupakan suatu proses sepanjang kehidupan dari pertumbuhan fisik, perilaku, kognitif dan emosional. Sepanjang proses ini, tiap individu mengembangkan sikap dan nilai yang mengarahkan pilihan, hubungan dan pengertian (understanding) (Huberman, 2002). Keberadaan panti asuhan sangat penting bagi anak-anak yang telah ditinggalkan orang tua mereka. Panti asuhan menjadi "pengganti rumah" untuk tempat anak-anak yatim tumbuh, belajar dan berinteraksi. Panti asuhan dapat didefinisikan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim. Departemen Sosial RI (2004:4) menyatakan bahwa Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti

orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Indonesia berlokasi tidak jauh dari kampus Universitas Sumatera Utara, tepatnya berada di Jl. Menteng VII Gg. Ikhlas Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai. Panti Asuhan ini didirikan oleh Victor Zebua pada tahun 2021. Saat ini menampung 43 anak. Pihak Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Indonesiamenjelaskan bahwa sumber dana lebih banyak didapat dari pemerintah setempat dan masyarakat. Panti asuhan ini telah menyekolahkan anak-anak hingga saat ini duduk di bangku Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Panti Asuhan ini menjadi jembatan bagi anak-anak untuk menempuh jenjang pendidikan. Zaman sekarang ini pendidikan menjadi tolak ukur penting atas keberhasilan seseorang. Oleh karena itu, panti asuhan ini membekali anak-anak dengan pendidikan agar setelah dewasa mereka dapat dengan dengan bersaing dengan yang lainnya sehingga mereka mendapat pekerjaan yang layak.

Salah satu persoalan utama yang dihadapi di panti asuhan adalah kurang percaya dengan diri sendiri dan rendahnya minat belajar anak-anak di panti asuhan. Rendahnya minat belajar anak-anak di panti asuhan dapat mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa. Hal-hal yang menyebabkan rendahnya minat belajar anak-anak di panti asuhan antara lain pola lingkungan belajar di panti asuhan, faktor sosial individual berupa kematangan fisik, emosional dan intelektual serta faktor lingkungan sosial berupa dukungan orang tua dan guru sehingga diperlukan motivasi serta apresiasi untuk meningkatka kepercayaan diri serta motivasi belajar siswa.

METODE

Rendahnya kepercayaan diri serta minat belajar anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Jl. Menteng VII Gg. Ikhlas Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai tentu saja menjadi masalah bagi anak-anak dan pengasuh di panti asuhan ini. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Kepercayaan diri dan minat belajar anak dapat dipengaruhi oleh objek belajar, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar dan suara guru. Berdasarkan pernyataan diatas, maka untuk kegiatan ini diperlukan strategi untuk meningkatkan minat belajar anak di panti asuhan dengan cara memberikan motivasi dan apresiasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik kerja lapangan atau PKL merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh dari kampus.

Kegiatan PKL-1 ini juga dilakukan oleh Lidia Enjela (190902075) mahasiswi Universitas Sumatera Utara, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dengan program studi ilmu kesejahteraan sosial dengan supervisor sekolah yaitu Ibu Dra. Tuti Atika, MSP dan dosen pengampu Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kessos

Kegiatan PKL dilaksanakan pada salah satu panti asuhan di kota Medan, Yayasan Karya Betzy Indonesia yang beralamat di Jalan Menteng VII Gang. Ikhlas, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara.

Panti Asuhan Kristen ini dibangun selain karna faktor sosial juga karna faktor ekonomi, mayoritas anak berasal dari Nias ini di resmikan pada tahun 2021 dengan penanggung jawab yaitu Bapak Victor. Z

Selama kegiatan PKL berlangsung, Lidia menciptakan kedekatan dan suasana yang nyaman melalui kegiatan belajar sambil bermain, juga ikut dalam rutinitas anak-anak Panti seperti ibadah, memasak dan membersihkan Panti, ada juga kegiatan berupa menempelkan poster “pentingnya menjaga bumi”, poster huruf, poster berbagai jenis hewan dan poster buah-buahan guna menambah wawasan dan media belajar anak.



Dalam kegiatan praktikum ini, Lidia juga mengerjakan mini project pada satu anak berinisial AU berumur 6 Tahun. AU saat ini duduk di kelas 1 SD, AU merupakan anak yang pemalu namun peduli terhadap teman temannya, dibuktikan dengan AU sering membagi jajanan miliknya. Hal yang membuat Lidia tertarik untuk menjadikan AU sebagai klien, karna AU memiliki kemampuan belajar yang baik namun, karna AU anak yang pendiam dan pemalu, Lidia berharap dapat membantu AU untuk mengasah kemampuannya. Lidia menggunakan metode Case Work oleh Zastrow dalam menangani permasalahan AU. Adapun tahap dan proses penyelesaiannya, yaitu :

1. Intake dan Contract, merupakan kegiatan awal dengan membuat kontrak dan persetujuan tentang proses dan tahap selanjutnya kepada klien. Dalam tahap ini, Lidia melakukan pendekatan dan persetujuan bersama AU
2. Assessment, pada tahap ini Lidia menganalisis lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh AU sehingga bisa mencari tahu potensi apa yang dimiliki dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi klien. AU merasa dirinya kurang pintar dan tidak percaya diri.
3. Planning/Perencanaan, Pada Tahap ini Lidia dan AU berdiskusi dan saling bekerja sama untuk membuat rencana dan solusi terhadap permasalahan AU.
4. Intervensi, kemudian Lidia dan AU melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini Lidia juga selalu mengapresiasi hasil belajar AU baik dengan cara pujian ataupun memberikan hadiah seperti buku baru, serta menyadarkan AU bahwa klien sebenarnya pintar dan memiliki kemampuan belajar yang baik sehingga diharapkan AU dapat termotivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya.
5. Evaluasi, Pada tahap ini dilakukan kegiatan monitoring dan pengkajian ulang guna memastikan apakah sasaran tujuan sudah tercapai atau belum.
6. Terminasi, Pada tahap akhir ini karna dirasa bahwa tujuan intervensi sudah tercapai, maka dilakukan pemutusan hubungan dengan AU sebagai klien sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati bersama.

KESIMPULAN

Peningkatan kepercayaan diri dan minat belajar anak bisa dilakukan dengan berbagai cara. Peningkatan kepercayaan diri dapat diberikan dengan motivasi-motivasi yang membangkitkan rasa percaya diri anak terhadap sesuatu yang dilakukannya akan memberikan dampak yang baik jika dilakukan dengan penuh rasa percaya diri. Untuk peningkatan minat belajar anak dapat diberikan dengan memberikan penyuluhan berupa strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Strategi itu antara lain strategi meningkatkan prestasi belajar, strategi menumbuhkan minat belajar dan strategi membangun lingkungan belajar yang kondusif. Setelah strategi tersebut berjalan dan minat belajar anak mulai meningkat diberikan apresiasi atas pencapaian yang telah diperolehnya. Sehingga dengan ini, motivasi dan apresiasi sudah dapat meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar anak di di Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Jl. Menteng VII Gg. Ikhlas Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini tentunya tidak akan dapat terlaksana sesuai rencana jika tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara materil dan moril sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) , Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kessos
2. Supervisor Sekolah, Ibu Dra. Tuti Atika, MSP.
3. Kepala Yayasan Karya Betzy Indonesia, Bapak Victor Z.
4. Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Indonesia
5. Anak-anak Panti Asuhan Yayasan Karya Betzy Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Mukhlisah. (2015). Pengembangan Kognitif Jean Piaget dan Peningkatan Belajar Anak Diskalkulia (Studi Kasus pada MI Pangeran Dipenogoro Surabaya). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. Jawa Timur.
- Hasmayni, Babby. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja. Program Studi Magister Psikologi. Universitas Medan Area. Sumatera Utara.
- Lestari, Indah. “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. E Jurnal Formatif 3 (2): 115-125. ISSN: 2088- 351X.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita. Jakarta: PT Indeks
- Syam, Asrullah; Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Parepare. Sulawesi Selatan.